

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Proses penelitian

1. Waktu dan tempat

Penelitian dilakukan selama 10 hari, yaitu pada hari 10 November 2015 sampai 19 November 2015.

2. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang.

3. Deskripsi data penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang pengaruh persepsi siswa mengenai korelasi persepsi siswa tentang kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Darul Ulum Wates Ngaliyan dengan menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada siswa kelas V MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang yang berjumlah 28 siswa. Adapun jumlah pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket ini sebanyak 64 item pertanyaan, yang terdiri dari 18 item pertanyaan tentang persepsi siswa atas kompetensi kepribadian guru dan 46 item pertanyaan tentang kecerdasan emosional siswa kelas V yang disebarkan kepada 28 siswa.

B. Analisis data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis korelasi yang digunakan mengolah data diatas melalui tiga tahap, yaitu pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

Untuk mengetahui hubungan kompetensi kepribadian guru dan kecerdasan Emosional siswa Kelas V di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Kota Semarang, maka diadakan analisis data dengan menggunakan analisis kuantitatif yaitu teknik korelasi Pearson Product Moment dengan Kompetensi Kepribadian Guru sebagai variabel bebas (X) dan Kecerdasan Emosional Siswa sebagai variabel terikat (Y).

a. Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru

Data hasil persepsi siswa tentang kompetensi guru dan kecerdasan emosional siswa

Tabel 4.1
Hasil Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi guru kelas V di
MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang

Resp.	Item	Opsi Jawaban				skor				Jumlah	Jumlah Total
		A	B	C	D	4	3	2	1		
						1	2	3	4		
1.	Positif	8	0	2	3	32	0	4	3	39	58
	Negatif	0	0	1	4	0	0	3	16	19	
2.	Positif	11	0	1	1	44	0	2	1	47	64
	Negatif	1	0	0	4	1	0	0	16	17	
3.	Positif	5	2	6	0	20	6	12	0	38	53
	Negatif	1	0	2	2	1	0	6	8	15	
4.	Positif	3	8	2	0	12	24	4	0	40	55
	Negatif	0	1	3	1	0	2	9	4	15	
5.	Positif	2	0	6	5	8	0	12	5	25	41

	Negatif	0	1	2	2	0	2	6	8	16	
6.	Positif	9	0	2	2	36	0	4	2	42	59
	Negatif	0	0	3	2	0	0	9	8	17	
7.	Positif	5	7	0	1	20	21	0	1	42	59
	Negatif	0	0	3	2	0	0	9	8	17	
8.	Positif	4	3	5	1	16	9	10	1	36	55
	Negatif	0	0	1	4	0	0	3	16	19	
9.	Positif	4	9	0	0	16	27	0	0	43	59
	Negatif	0	1	2	2	0	2	6	8	16	
10.	Positif	6	0	7	0	24	0	14	0	38	53
	Negatif	1	0	2	2	1	0	6	8	15	
11.	Positif	8	3	1	1	32	9	2	1	44	62
	Negatif	0	0	2	3	0	0	6	12	18	
12.	Positif	7	4	2	0	28	12	4	0	44	60
	Negatif	1	0	1	3	1	0	3	12	16	
13.	Positif	2	6	4	1	8	18	8	1	35	51
	Negatif	1	0	1	3	1	0	3	12	16	
14.	Positif	9	0	3	1	36	0	6	1	43	57
	Negatif	2	0	0	3	2	0	0	12	14	
15.	Positif	5	6	1	1	20	18	2	1	41	60
	Negatif	0	0	1	4	0	0	3	16	19	
16.	Positif	12	1	0	0	48	3	0	0	51	70
	Negatif	0	0	1	4	0	0	3	16	19	
17.	Positif	3	8	2	0	12	24	4	0	40	55
	Negatif	0	1	3	1	0	2	9	4	15	
18.	Positif	7	5	0	1	28	15	0	1	44	63
	Negatif	0	0	1	4	0	0	3	16	19	
19.	Positif	4	6	3	0	16	18	6	0	40	56
	Negatif	0	1	2	2	0	2	6	8	16	
20.	Positif	9	2	1	1	36	6	2	1	45	61
	Negatif	1	0	1	3	1	0	3	12	16	
21.	Positif	5	7	0	1	20	21	0	1	42	58
	Negatif	0	1	2	2	0	2	6	8	16	
22.	Positif	3	8	2	0	12	24	0	4	40	55
	Negatif	0	1	3	1	0	2	9	4	15	
23.	Positif	5	2	5	1	20	6	10	1	37	50
	Negatif	2	0	1	2	2	0	3	8	13	
24.	Positif	0	6	7	0	0	18	14	0	32	47
	Negatif	0	0	5	0	0	0	15	0	15	
25.	Positif	10	2	0	1	40	6	0	1	47	65

	Negatif	0	1	0	4	0	2	0	16	18	
26.	Positif	8	3	1	1	32	9	2	1	44	63
	Negatif	0	0	1	4	0	0	3	16	19	
27.	Positif	5	0	2	6	20	0	4	6	30	42
	Negatif	1	2	1	1	1	4	3	4	12	
28.	Positif	3	5	4	1	12	15	8	1	36	50
	Negatif	0	1	4	0	0	2	12	0	14	

Dari hasil angket persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1 Responden nomor 5 dan 27 masuk dalam interval 41-45
- 2 Responden nomor 23, 24, dan 28 masuk dalam interval 46-50
- 3 Responden nomor 3, 4, 8, 10, 13, 17, dan 22 masuk dalam interval 52-55
- 4 Responden masuk 1, 6, 7, 9, 12, 14, 15, 19, dan 21 masuk dalam interval 56-60
- 5 Responden nomor 2, 11, 18, 20 , 25, dan 26 masuk dalam interval 61-65
- 6 Responden nomor 16 masuk interval 66-70

Dari data tersebut juga dapat diketahui nilai terendah dan tertinggi. Nilai terendah kompetensi Kepribadian Guru dan Nilai tertinggi kompetensi kepribadian Guru adalah 70.

1) Mencari nilai terendah dan tertinggi

Nilai terendah dan nilai tertinggi yang diperoleh dari angket diatas. Maka langkah selanjutnya adalah mencari interval dari nilai tersebut. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

R : Skor tertinggi-skor terendah

K : $1 + 3,3 \text{ Log } N$

I : $\frac{R-1}{K}$

Keterangan :

R : rentang (range)

K : banyaknya kelas

I : lebar Interval

N : banyaknya sampel

Kompetensi kepribadian guru siswa kelas V MI
Darul Ulum Ngaliyan Semarang (variabel X)

$$\begin{aligned} R &= 70 - 41 \\ &= 29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 28 \\ &= 1 + 3,3 (1,447) \\ &= 5,775 \text{ dibulatkan } 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} I &= \frac{29}{6} \\ &= 4,83 \\ &= 5 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas kemudian dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

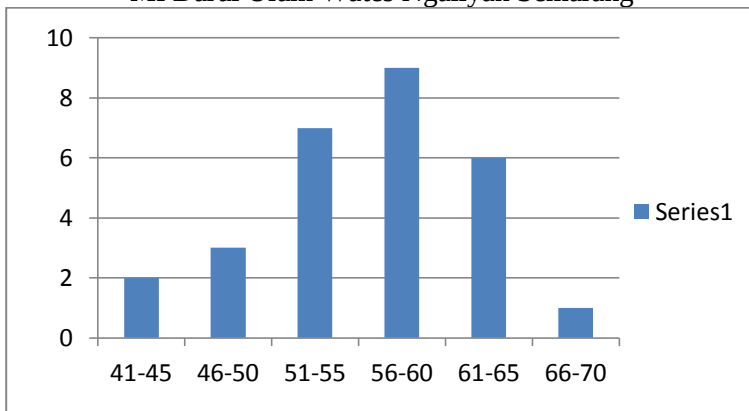
Tabel 4.2

Histogram kompetensi Kepribadian guru siswa kelas V
MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang

NO.	Interval	F	x	X'	Fx'	Fx' ²
1	41 – 45	2	M' = 58	-3	-6	36
2	46 – 50	3		-2	-6	36
3	51 – 55	7		-1	-7	49
4	56 – 60	9		0	0	
5	61 – 65	6		1	6	36
6	66 – 70	1		2	2	4
		28			-9	161

Gambar 4.1

Histogram Kompetensi Kepribadian Guru Siswa Kelas V
MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang



Dari data diatas bisa diketahui sebagai berikut :

1. Interval 41-45 mempunyai frekuensi sebanyak 2 siswa
2. Interval 46-50 mempunyai frekuensi sebanyak 3 siswa
3. Interval 51-55 mempunyai frekuensi sebanyak 7 siswa
4. Interval 56-60 mempunyai frekuensi sebanyak 9 siswa
5. Interval 61-65 mempunyai frekuensi sebanyak 6 siswa
6. Interval 66-70 mempunyai frekuensi sebanyak 1 siswa

- 2) Mencari rata-rata dan standar deviasi variabel X dan Y
 Untuk menggunakan program aplikasi *SPSS 16*.
 Output yang dikeluarkan oleh SPSS 16 hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.3
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kecerdasan Emosional Siswa	134.32	10.611	28
Kompetensi Kepribadian Guru	56.50	6.697	28

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata kompetensi kepribadian guru (X) sebesar 56,5 dan kecerdasan emosional siswa sebesar 134,32. Sedangkan standar deviasi kompetensi kepribadian guru (X) sebesar 6,697 dan kecerdasan emosional (Y) sebesar 10,611.

- 3) Menentukan Kualitas Variabel
 a) Menentukan Kualitas Variabel X (Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru)

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, kemudian mengubah skor mentah menjadi standar skala lima dengan rumus :

Kompetensi Kepribadian guru

$$Mx + 1,5 SD = 56,5 + 1,5 (6,697) = 56,5 + 10,0455 = 66,5455$$

$$Mx + 0,5 SD = 56,5 + 0,5 (6,697) = 56,5 + 3,3485 = 59,8485$$

$$Mx - 0,5 SD = 56,5 - 0,5 (6,697) = 56,5 - 3,3485 = 53,1515$$

$$Mx - 1,5 SD = 56,5 - 1,5 (6,697) = 56,5 - 10,0455 = 46,4545$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh data interval dan kualifikasi sebagai berikut :

Tabel 4.4

Tabel Kriteria kompetensi kepribadian guru kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang

Interval	Kriteria
66 keatas	Sangat baik
59 – 65	Baik
53 – 58	Cukup
46 – 52	Kurang
46 kebawah	Sangat Kurang

Dari tabel tersebut diketahui bahwa kualitas hasil berupa produk siswa kelas V MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang dengan mean 56,5 yang terletak pada interval 53 – 58, yang berarti kualitas variabel X dengan rata-rata 56,5 termasuk dalam kategori cukup.

Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru di kelas V di MI Darul Ulum wates Ngaliyan Semarang adalah masuk kategori cukup. Berdasarkan perhitungan rata-rata persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru kelas V di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang, yang diketahui dengan mean sebesar 56,5 yang termasuk kategori “cukup” yang terletak pada interval 53 – 58 dari interval 41 – 45 sampai 66-70

b. Kecerdasan emosional siswa

Setelah mengetahui hasil angket dari persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru, kemudian mencari hasil angket dari kecerdasan emosional siswa, dengan hasil angket sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Angket Kecerdasan emosional siswa kelas V
di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang

Resp.	Item	Opsi Jawaban				skor				jumlah	Jumlah Total
		A	B	C	D	4	3	2	1		
						1	2	3	4		
1.	Positif	2	14	8	1	8	42	16	1	67	132
	Negatif	0	1	17	3	0	2	51	12	65	
2.	Positif	14	4	5	2	56	12	10	2	80	143
	Negatif	1	6	6	8	1	12	18	32	63	
3.	Positif	11	0	10	4	44		20	4	68	135
	Negatif	3	0	8	10	3	0	24	40	67	
4.	Positif	4	12	9	0	16	36	18	0	70	138
	Negatif	0	0	16	5	0	0	48	20	68	
5.	Positif	1	2	16	6	4	6	32	6	48	114
	Negatif	0	3	12	6	0	6	36	24	66	
6.	Positif	4	1	17	3	16	3	34	3	56	116
	Negatif	3	2	11	5	3	4	33	20	60	
7.	Positif	5	1	15	4	20	3	30	4	57	124
	Negatif	0	0	17	4	0	0	51	16	67	
8.	Positif	5	4	10	6	20	12	20	6	58	124
	Negatif	0	4	10	7	0	8	30	28	66	
9.	Positif	11	6	6	2	44	18	12	2	76	145
	Negatif	1	0	12	8	1	0	36	32	69	
10.	Positif	16	0	8	1	64	0	16	1	81	147
	Negatif	2	0	12	7	2	0	36	28	66	
11.	Positif	9	10	5	1	36	30	10	1	77	146
	Negatif	0	1	13	7	0	2	39	28	69	
12.	Positif	5	13	4	3	20	39	8	3	70	135
	Negatif	1	3	10	7	1	6	30	28	65	
13.	Positif	6	12	3	4	24	36	6	4	70	136

	Negatif	1	4	7	9	1	8	21	36	66	
14.	Positif	12	0	12	1	48	0	24	1	73	132
	Negatif	3	3	10	5	3	6	30	20	59	
15.	Positif	5	3	11	6	20	9	22	6	57	126
	Negatif	0	2	11	8	0	4	33	32	69	
16.	Positif	13	6	4	2	52	18	8	2	80	152
	Negatif	1	0	9	11	1	0	27	44	72	
17.	Positif	6	10	9	0	24	30	18	0	72	137
	Negatif	0	1	17	3	0	2	51	12	65	
18.	Positif	14	0	10	1	56	0	20	1	77	144
	Negatif	1	0	14	6	1	0	42	24	67	
19.	Positif	3	8	13	1	12	24	26	1	63	127
	Negatif	0	1	18	2	0	2	54	8	64	
20.	Positif	8	9	8	0	32	27	16	0	75	140
	Negatif	0	3	13	5	0	6	39	20	65	
21.	Positif	3	17	4	1	12	51	8	1	72	136
	Negatif	0	2	16	3	0	4	48	12	64	
22.	Positif	6	11	8	0	24	33	16	0	73	138
	Negatif	0	1	17	3	0	2	51	12	65	
23.	Positif	15	0	8	2	60	0	16	2	78	138
	Negatif	3	1	13	4	3	2	39	16	60	
24.	Positif	4	12	9	0	16	36	18	0	70	139
	Negatif	0	0	15	6	0	0	45	24	69	
25.	Positif	11	5	5	4	44	15	10	4	73	141
	Negatif	0	3	10	8	0	6	30	32	68	
26.	Positif	10	4	8	3	40	12	16	3	71	141
	Negatif	0	2	10	9	0	4	30	36	70	
27.	Positif	7	5	10	3	28	15	20	3	66	133
	Negatif	2	1	9	9	2	2	27	36	67	
28.	Positif	2	8	13	2	8	24	26	2	60	104
	Negatif	4	11	6	0	4	22	18	0	44	

Dari hasil angket kecerdasan emosional siswa dapat diketahui sebagai berikut :

1. Responden 28 masuk Interval 104 – 111
2. Responden nomor 5 dan 6 masuk interval 112 – 120
3. Responden nomor 7, 8, 15, dan 19 masuk interval 121 – 128

4. Responden nomor 1, 3, 12, 13, 14, 21, dan 27 masuk interval 129 – 136
5. Responden nomor 2, 4, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, dan 26 masuk interval 137 – 144
6. Responden nomor 9, 10, 11, dan 16 masuk interval 145 – 152

Dari data tersebut juga dapat diketahui nilai terendah dan tertinggi. Nilai terendah kompetensi Kepribadian Guru dan Kecerdasan Emosional siswa kelas V di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang adalah 41 dan 104. Nilai tertinggi kompetensi kepribadian Guru dan kecerdasan emosional siswa adalah 70 dan 152.

1) Nilai terendah dan tertinggi

Nilai terendah dan nilai tertinggi yang diperoleh dari angket diatas. Maka langkah selanjutnya adalah mencari interval dari nilai tersebut. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

R : Skor tertinggi-skor terendah

K : $1 + 3,3 \log N$

I : $\frac{R-1}{K}$

Keterangan :

R : rentang (range)

K : banyaknya kelas

I : lebar Interval

N : banyaknya sampel

Kecerdasan Emosional siswa kelas V MI Darul Ulum
Ngaliyan Semarang (variabel Y)

$$R = 152-104$$

$$= 48$$

$$K = 1 + 3,3 \log 28$$

$$= 1 + 3,3 (1,447)$$

$$= 5,775 \text{ dibulatkan } 6$$

$$I = \frac{48}{6}$$

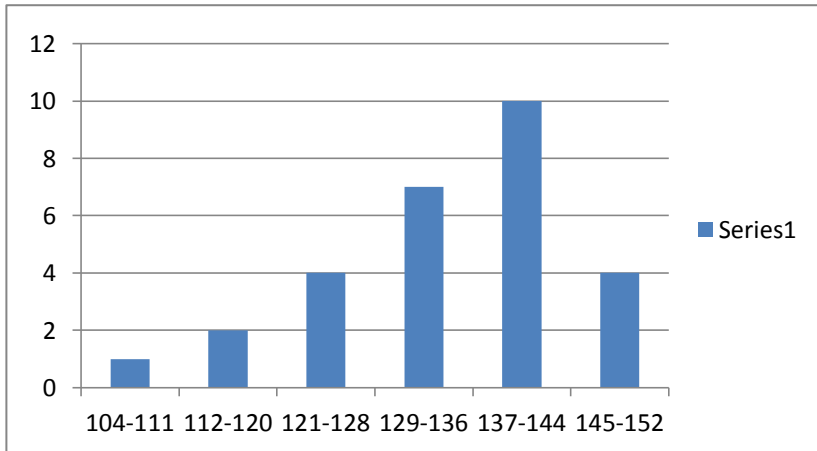
$$= 8$$

Dari hasil perhitungan diatas kemudian dimasukkan
dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.6
Tabel distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Siswa kelas V
di MI Darul Ulum Ngaliyan Kota Semarang

NO.	Interval	F	Y	y'	Fy'	(Fy') ²
1	104-111	1	M' 136,5	-3	-3	9
2	112-120	2		-2	-4	16
3	121-128	4		-1	-4	16
4	129-136	7		0	0	
5	137-144	10		1	10	100
6	145-152	4		2	8	64
		28			7	205

Gambar 4.2
Histogram Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V
MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang



Dari data diatas bisa diketahui sebagai berikut :

1. Interval 104-111 mempunyai frekuensi sebanyak 1 siswa
2. Interval 112-120 mempunyai frekuensi sebanyak 2 siswa
3. Interval 121-128 mempunyai frekuensi sebanyak 4 siswa
4. Interval 129-136 mempunyai frekuensi sebanyak 7 siswa
5. Interval 137-144 mempunyai frekuensi sebanyak 10 siswa
6. Interval 145-152 mempunyai frekuensi sebanyak 4 siswa

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan tingkat kecerdasan emosional siswa yaitu mencari rata-rata dan standar deviasi variabel X dan Y.

2) Mencari rata-rata dan standar deviasi variabel X dan Y

Untuk mencari rata-rata dan standar deviasi variabel X dan Y menggunakan program aplikasi *SPSS 16*. Output yang dikeluarkan oleh *SPSS 16* hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.7
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kecerdasan Emosional Siswa	134.32	10.611	28
Kompetensi Kepribadian Guru	56.50	6.697	28

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata kompetensi kepribadian guru (X) sebesar 56,5 dan kecerdasan emosional siswa sebesar 134,32. Sedangkan standar deviasi kompetensi kepribadian guru (X) sebesar 6,697 dan kecerdasan emosional (Y) sebesar 10,611.

3) Menentukan Kualitas Variabel Y

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, kemudian mengubah skor mentah menjadi standar skala lima dengan rumus :

Kecerdasan Emosional

$$My + 1,5SD = 134,32 + 1,5 (10,611) = 134,32 + 15,92 = 150,24$$

$$My + 0,5 SD = 134,32 + 0,5 (10,611) = 134,32 + 5,31 = 139,63$$

$$My - 0,5 SD = 134,32 - 0,5 (10,611) = 134,32 - 5,31 = 129,01$$

$$My - 1,5 SD = 134,32 - 1,5 (10,611) = 134,32 - 15,92 = 118,4$$

Dari perhitungan data diatas, diperoleh data interval dan kualifikasi sebagai berikut :

Tabel 4.8

Tabel Kriteria Kecerdasan emosional siswa kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang

Interval	Kriteria
150 keatas	Sangat baik
139 – 149	Baik
129 – 138	Cukup
118 – 128	Kurang
117 kebawah	Sangat Kurang

Dari tabel tersebut diketahui bahwa Kecerdasan Emosional di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang dengan rata-rata 134,32 yang terletak pada interval 129 – 138, yang berarti kualitas variabel Y dengan rata-rata 132,32 termasuk dalam kategori cukup.

Kecerdasan emosional siswa di kelas V di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang dalam kategori cukup. Berdasarkan perhitungan rata-rata kecerdasan emosional siswa kelas V Mi Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang, yang diketahui dengan mean sebesar 134,32 yang termasuk dalam kategori “cukup” yang terletak pada interval 129 – 138 dari interval 104-111 sampai 145-152

2. Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian itu yaitu dengan cara

mengadakan perhitungan data yang telah dikumpulkan dengan analisis statistik dengan rumus korelasi *Pearson product moment*.

Sebelum data dihitung untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, Pertama, diajukan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut :

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang

H_o : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang

Apabila nilai signifikan yang diperoleh lebih besar atau sama dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa kelas V di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang.

a. Mencari Koefisien dan Tingkat hubungan variabel X dan Y

Sebelum mencari Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, maka dicari terlebih dahulu jumlah dari hasil angket Variabel X dan Y, kemudian mencari jumlah variabel X dan Y yang dikuadratkan, setelah itu mencari hasil dari jumlah perkalian antara skor variabel X dan Variabel Y. Dengan jumlah datanya sebagai berikut :

Tabel 4.9

Tabel kerja variabel X dan variabel Y

Nomor Resp.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	58	132	3364	17424	7656
2	64	143	4096	20449	9152
3	53	135	2809	18225	7155
4	55	138	3025	19044	7590
5	41	114	1681	12996	4674
6	59	116	3481	13456	6844
7	59	124	3481	15376	7316
8	55	124	3025	15376	6820
9	59	145	3481	21025	8555
10	53	147	2809	21609	7791
11	62	146	3844	21316	9052
12	60	135	3600	18225	8100
13	51	136	2601	18496	6936
14	57	132	3249	17424	7524
15	60	126	3600	15876	7560
16	70	152	4900	23104	10640
17	55	137	3025	18769	7535
18	63	144	3969	20736	9072
19	56	127	3136	16129	7112
20	61	140	3721	19600	8540
21	58	136	3364	18496	7888
22	55	138	3025	19044	7590
23	50	138	2500	19044	6900
24	47	139	2209	19321	6533
25	65	141	4225	19881	9165
26	63	141	3969	19881	8883
27	42	133	1764	17689	5586
28	50	104	2500	10816	5200
jumlah	1581	3763	90453	508827	213369

Langkah-langkah menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
&= \frac{28(213369) - (1581) \cdot (3763)}{\sqrt{\{28.90453 - (1581)^2\} \cdot \{28.508827 - (3763)^2\}}} \\
&= \frac{5974332 - 5949303}{\sqrt{(2532684 - 2499561) \cdot (14247156 - 14160169)}} \\
&= \frac{25029}{\sqrt{(33123) \cdot (86987)}} \\
&= \frac{25029}{\sqrt{2881270401}} \\
&= \frac{25029}{53677,46} \\
&= 0,466 \\
&= 0,46
\end{aligned}$$

Koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,46 dengan diinterpretasikan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10

Tabel kriteria Tingkat Hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Kecerdasan Emosional kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan perhitungan koefisien diatas, variabel X dan Y dengan jumlah 0,46. Berdasarkan hasil diatas koefisien variabel X dan variabel Y dengan hasil 0,46 yaitu terletak pada interval koefisien 0,40 – 0,599, maka tingkat hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang mempunyai tingkat hubungan yang cukup tinggi.

- b. Menguji korelasi produk moment r_{xy} dengan nilai r_{tabel}

Selanjutnya untuk menguji signifikansi ialah dengan membandingkan nilai r_{xy} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, dengan jumlah responden 28 mencari df = N-2
Jadi df = 28 - 2 = 26.

Tabel nilai “r” Product Moment. Dapat kita ketahui bahwa besar df sebesar 26 diperoleh pada taraf 5% = 0,388. Membandingkan antara r_{xy} yang manar r_{tabel} , 5% = 0,466 > 0,388, maka ada hubungan yang signifikan antara r_{xy} dengan nilai r_{tabel} .

3. Analisis lanjut

Menguji Signifikansi hubungan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu dapat melalui uji “t” dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,466\sqrt{28-2}}{\sqrt{1-0,466^2}} \\
&= \frac{0,466 \cdot 5,099}{\sqrt{1-0,2171}} \\
&= \frac{2,376}{\sqrt{1-0,2171}} \\
&= \frac{2,376}{0,884} \\
&= 2,687
\end{aligned}$$

Setelah diadakan uji hipotesis melalui $t_{hitung} = 2,687$ maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan $dk = n-2 = 28-2 = 26$, pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,056, artinya $2,687 > 2,056$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa.

Tabel 4.11
Ringkasan Hasil Uji Signifikansi

Uji hipotesis	Hitung	Tabel	Keterangan	Hipotesis
		5%		
Uji t	2,687	2,056	Signifikan	Diterima

Berdasarkan uji analisis di atas, diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang.

Korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa di kelas V di MI Draul Ulum adalah signifikan. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh yaitu membandingkan nilai r_{xy} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %, dengan jumlah responden 28, maka didapatkan r_{tabel} sebesar 0,388, dengan demikian harga $r_{xy} = 0,466 > r_{tabel} 0,388$, sehingga ada korelasi yang signifikan antar persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa. Pada perhitungan t_h sebesar 2,687 yang dikonsultasikan dengan t_t pada taraf 5% sebesar 2,056, maka t_h sebesar $2,687 > t_t$ sebesar 2,056.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis uji hipotesis yang telah diujikan, diketahui bahwa hipotesis yang penulis ajukan diterima atau menunjukkan angka signifikan yaitu ”ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dengan kecerdasan emosional siswa kelas V di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang”. Hal ini berarti bahwa semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi guru kelas V di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang, maka semakin baik pula kecerdasan emosionalnya.

Analisis tersebut berdasarkan angket yang dikerjakan oleh para siswa, angket terdiri atas dua kategori yakni yang bersifat positif dan negatif. Angket yang bersifat positif pilihan jawaban A

mempunyai nilai tertinggi sedangkan angket yang bersifat negatif pilihan jawaban A mempunyai nilai yang terendah.

Siswa yang mendapatkan nilai angket tinggi menjawab angket yang bersifat positif dengan lebih banyak jawaban A dan angket negatif dengan lebih banyak jawaban D. Siswa yang mendapat nilai angket tinggi ternyata kecerdasan emosionalnya juga tinggi, hal tersebut terbukti saat riset berlangsung

Ada tidaknya korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional dapat diketahui dengan analisis sebagai berikut:

Tahap pertama, peneliti mengumpulkan data persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru siswa dan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang, dengan menyebar angket kepada 28 siswa.

Tahap kedua, data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson product moment*. Langkah awal, data dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi kompetensi kepribadian guru dan tabel distribusi frekuensi kecerdasan emosional siswa. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari standar deviasi, standar error mean, standar error perbedaan mean dan mencari nilai r_{xy} .

Berdasarkan langkah-langkah di atas diperoleh hasil nilai dari masing-masing variabel yaitu:

1. Variabel X dapat diketahui bahwa mean dari frekuensi kompetensi kepribadian guru kelas V MI Darul UlumWates

Ngaliyan Semarang termasuk dalam kategori cukup yakni dengan mean 56,5 yang terletak pada interval 53 - 58

2. Variabel Y dapat diketahui bahwa mean dari frekuensi hasil belajar berupa produksiswa kelas V MI Darul UlumWates Ngaliyan Semarang termasuk dalam kategori Cukup yakni dengan mean 134,32 yang terletak pada interval 129 – 138
3. Mengkonsultasikan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu membandingkan nilai r_{xy} dengan r tabel pada taraf signifikansi 5 %, dengan jumlah responden 28 maka didapatkan r_{tabel} sebesar 0,388, dengan demikian harga $r_{xy} = 0,466 > r_{tabel}$ 0,388, sehingga ada hubungan yang signifikan antar persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa. Pada perhitungan t_h sebesar 2,687 yang dikonsultasikan dengan t_t pada taraf 5% sebesar 2,056, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan “ada korelasi yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru dengan kecerdasan emosional siswa kelas V di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang”

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa kompetensi kepribadian guru merupakan variabel yang ikut menentukan kecerdasan emosional siswa, sehingga semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru, maka semakin baik pula kecerdasan emosionalnya. Sebaliknya semakin rendah persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru, maka semakin rendah kecerdasan emosional siswanya.

D. Keterbatasan penelitian

Penelitian yang telah penulis lakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan. Keterbatasan yang dimaksud antara lain:

1. Keterbatasan waktu penelitian ini dilakukan selama penyusunan skripsi, waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.
2. Keterbatasan tempat penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat yaitu di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang, sehingga dimungkinkan hasilnya berbeda bila dilakukan penelitian yang sama tetapi pada tempat yang berbeda.
3. keterbatasan biaya Penulis menyadari bahwa biaya bukan merupakan satu-satunya faktor yang menunjang keberhasilan penelitian. Namun demikian, karena minimnya biaya yang dimiliki penulis sehingga memperlambat penyelesaian penelitian ini.